

ABSTRAK

Izandy, cahaya rahma. (2024). *Implementasi Modul Ajar Dalam Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Kota Jambi: Skripsi Program Studi Administrasi Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi*. Pembimbing: (1) Prof. Dr. Drs. Firman, M,Si. (2) Musyayadah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Kurikulum merdeka, modul ajar, implementasi.

Penelitian ini dilatar belakangi modul ajar dalam kurikulum merdeka. Modul ajar merupakan bagian dari kurikulum merdeka, modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti RPP. Modul ajar ini digunakan oleh guru sebagai panduan pembelajaran di kelas supaya proses pembelajaran berjalan dengan tearah, namun dalam pengimplementasian modul ajar tersebut masih terdapat beberapa kendala seperti masih ada beberapa guru yang mengajar lebih dari satu jurusan yang mana guru harus menyiapkan modul ajar yang berbeda-beda dimana hal itu dapat berdampak ketidak fokusan guru dalam merancang modul ajar yang akan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta adanya perbedaan karakter dalam satu kelas juga menyebabkan hambatan dalam pengimplementasian modul ajar dalam kurikulum merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi modul ajar dalam kurikulum merdeka, kendala dalam pengimplementasian modul ajar dalam kurikulum merdeka serta bagaimana solusi terhadap kendala yang terjadi dalam implementasi modul ajar dalam kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan subjek penelitian ini yakni waka kurikulum dan 5 tenaga pendidik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Selanjutnya menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya implementasi modul ajar dalam kurikulum merdeka mencakup langkah-langkah pembelajaran, pendekatan kontekstual, profil pelajar pancasila, dan asesmen pembelajaran, namun terdapt beberapa kendala seperti guru yang mengajar lebih dari satu jurusan sehingga harus membuat modul ajar yang berbeda-beda yang mana menimbulkan ketidak fokusan dalam merancang modul ajar yang akan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan siswa, dan juga terdapat perbedaan karakter siswa dalam satu kelas, akan tetapi hambatan tersebut telah di atasi dengan melaksanakan diklat IHT kepada tenaga pendidik, serta memberikan nasehat dan motivasi terhadap peserta didik supaya pembelajarannya menjadi lebih baik lagi.